

IDENTIFIKASI SOAL UTS BAHASA INDONESIA KELAS VII DITINJAU DARI TAKSONOMI BLOOM REVISI

IDENTIFICATION OF INDONESIAN LANGUAGE MIDTERM TEST OF CLASS VII REVIEWED FROM THE BLOOM'S TAXONOMY REVISION

¹⁾ Putri Haryanti, ²⁾ Ihdy Khafida Zahra, ³⁾ Laili Etika Rahmawati

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura

¹⁾A310160217@student.ums.ac.id ²⁾ A310160144@student.ums.ac.id

³⁾ Laili.Rahmawati@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui deskripsi jenis-jenis teks yang terdapat dalam soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP IT Al-Kautsar (2) Mengetahui klasifikasi soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP IT Al-Kautsar ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa soal UTS Bahasa Indonesia Kelas VII SMP IT Al-Kautsar pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa metode dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), sehingga dapat diketahui tingkat kognitif pada soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP IT Al-Kautsar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis teks yang terdapat dalam soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP IT Al-Kautsar meliputi teks berita, teks deskriptif berupa pengalaman pribadi, teks pengumuman, dan teks surat pribadi maupun surat dinas (2) Klasifikasi soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP IT Al-Kautsar telah menunjukkan penyebaran soal pada dimensi kognitif dan dimensi pengetahuan baru sampai pada tingkat C3 (mengaplikasikan) saja, belum sampai pada tingkat C6 (mencipta).

Kata Kunci: soal UTS, Taksonomi Bloom revisi.

ABSTRACT

This study aims to know (1) the description of the types of texts contained in the Indonesian Language midterm test of class VII SMP IT Al-Kautsar (2) the classifications of the Indonesian Language midterm test of class VII SMP IT Al-Kautsar in terms of Bloom's Taxonomy Revised. This type of research uses a qualitative descriptive approach. The source of the data in this study was in the form of the Indonesian Language midterm test of Class VII SMP IT Al-Kautsar in the odd semester of 2017/2018 academic year. The methods in this study are documentation and interview methods. The data analysis technique in this study uses content analysis, so that the cognitive level can be found in the Indonesian Language midterm test of class VII SMP IT Al-Kautsar. The results of the study showed that (1) the type of text contained in the Indonesian Language midterm test of class VII SMP IT Al-Kautsar included news texts, descriptive texts in the form of personal experience, announcement texts, and texts of personal letters and official letters (2) classification of Indonesian Language midterm test of class VII SMP IT Al-Kautsar has shown the distribution of questions on the cognitive dimensions and dimensions of new knowledge up to the level of C3 (applying) only, not to the level of C6 (creating).

Keyword: midterms test, Revision of Bloom's taxonomy.

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung dengan kemampuan guru menguasai situasi kelas, tetapi guru juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kompetensi siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan sebagai fasilitator, konduktor, motivator, demonstrator, dan evaluator. Salah satu peran guru yang penting yaitu guru sebagai evaluator, karena dengan evaluasi guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah diajarkan serta ketepatan dan keefektifan metode belajar yang digunakan. Koyan (dalam Pertiwi, 2016: 2) menyatakan bahwa asesmen atau evaluasi adalah semua kegiatan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik (misalnya

observasi, skala bertingkat kinerja tes tertulis). Selain itu menurut Maemunah (2015: 102) evaluasi bukanlah sekedar mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai melainkan juga dipergunakan untuk membuat keputusan. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui penguasaan siswa dengan melakukan tes, pengukuran, dan penilaian.

Menurut Arifin (2012: 6) tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Gronlound (dalam Nurgiyantoro, 2014: 7) pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam suatu bidang tertentu. Sedangkan penilaian menurut Cronbach (dalam Nurgiyantoro, 2014: 10) suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

SMP IT Al Kautsar merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Jalan Cendana nomor II RT 02, RW 03 Kecamatan Gumpang, Kabupaten Sukoharjo. Setiap triwulan sekali, sekolah ini selalu mengadakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan belajar mengajar. Ada banyak cara yang dapat dilakukan guru SMP IT Al Kautsar untuk menilai siswanya, diantaranya melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian nasional. Ulangan tengah semester biasanya diselenggarakan oleh majelis Disdakmen dengan soal berbentuk pilihan ganda dan uraian. Ulangan tengah semester biasanya dilaksanakan setelah 8 sampai 9 kali pertemuan. Cakupan materi dalam ulangan tengah semester mencakup indikator yang merepresentasikan seluruh KD dalam periode tersebut.

Salah satu tingkatan soal dalam ulangan tengah semester adalah Taksonomi *Bloom*. Ketika pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Taksonomi Bloom dibagi menjadi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Setelah sekian lama digunakan, Taksonomi Bloom mengalami perubahan seperti yang dilakukan oleh Anderson dan Karthwohl.

Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Fatmawati (2013) mengkaji tentang “Perumusan Tujuan Pembelajaran dan Soal Kognitif Berorientasi pada Revisi Taksonomi *Bloom* dalam Pembelajaran Fisika.”. Hasil penelitiannya menunjukkan pengembangan tujuan dan aktivitas pembelajaran serta soal-soal fisika masih perlu ditingkatkan, guna membantu guru dan calon guru memahami revisi Taksonomi *Bloom* dengan benar. Pengaplikasian pengetahuan metakognisi dalam pembelajaran fisika membutuhkan kajian literatur yang mendalam.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian Fatmawati yaitu sama-sama mengkaji soal kognitif berorientasi pada revisi Taksonomi *Bloom*. Adapun perbedaannya penelitian Fatmawati mengkaji soal tes mata pelajaran Fisika, sedangkan penelitian ini mengkaji soal tes mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian selanjutnya, Assaly (2015) meneliti “Using *Bloom*’s Taxonomy to Evaluate the Cognitive Levels of Master Class Textbook’s Questions”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “*indicated that about 40% of the textbook’s questions emphasized higher-order thinking skills, which goes with the requirements of the revised curriculum. Evaluating and choosing a good textbook that goes with the goals of the curriculum is recommended. Such a study would shed light upon the role of textbooks in developing cognitive skills among Arab students.*”

Hubungan penelitian Assaly dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tingkat ranah kognitif berdasarkan Taksonomi *Bloom*. Perbedaannya, penelitian Assaly meneliti tingkat kognitif pada buku teks karya *Master Class* sebagai buku ajar siswa di Arab, sedangkan penelitian ini mengidentifikasi soal UTS Bahasa Indonesia Kelas VII.

Pertiwi, dkk (2016) meneliti “Analisis Tes Formatif Bahasa Indonesia Kelas IV Ditinjau dari Taksonomi *Bloom* Revisi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tes formatif bahasa Indonesia kelas IV sudah menunjukkan penyebaran soal pada aspek kognitif mengingat. Setelah melakukan analisis butir soal diketahui kualitas soal termasuk masih kurang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala baik dari siswa maupun guru.

Hubungan penelitian Pertiwi dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji soal tes Bahasa Indonesia. Adapun perbedaannya, penelitian Pertiwi berfokus mengkaji soal bahasa Indonesia kelas

IV atau tingkat Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini berfokus mengkaji soal UTS bahasa Indonesia tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Juhanda (2016) tentang “Analisis Soal Jenjang Kognitif Taksonomi *Bloom* Revisi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Biologi SMA”. Hasil penelitiannya menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata persentase kemunculan cukup tinggi diperoleh pada soal yang mengembangkan keterampilan berpikir tingkat rendah (*Lower-Order Thinking Skills*) yaitu soal C1 (mengingat) sebesar 46,60% dan C2 (memahami) sebesar 47,99%, meskipun untuk C3 (menerapkan) persentasenya masih rendah (0,28%). Rerata persentase kemunculan soal yang mengembangkan keterampilan tingkat tinggi (*Higher-Order Thinking Skills*) mulai dari soal C4 (menganalisis) sampai dengan C6 (mencipta) memiliki rerata persentase yang rendah. Oleh karena itu, kemunculan soal jenjang kognitif *Bloom* Revisi pada BSE khususnya yang mengembangkan *Higher-Order Thinking Skills* masih perlu untuk ditingkatkan.

Hubungan penelitian Juhanda dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji soal berdasarkan Taksonomi *Bloom*. Adapun perbedaannya, penelitian Juhanda meneliti Buku Soal Elektronik (BSE) Biologi tingkat SMA, Sedangkan penelitian ini mengkaji soal Ulangan Tengah Semester tingkat SMP.

Effendi (2017) meneliti “Konsep Revisi Taksonomi *Bloom* dan implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP.” Hasil penelitiannya menunjukkan tingkatan 4,5 dan 6 sering diklasifikasikan sebagai tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skills*). Guru perlu mengembangkan soal-soal sesuai revisi Taksonomi *Bloom* khususnya level C4, C5, C6 agar siswa terbiasa menyelesaikan soal yang mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi tersebut.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian Effendi yaitu sama-sama mengkaji soal tes sesuai dengan level keterampilan berfikir atau Taksonomi *Bloom*. Adapun perbedaannya penelitian Effendi mengkaji soal tes mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian ini mengkaji soal UTS Bahasa Indonesia

Pada ulangan Tengah Semester masih banyak terdapat soal-soal yang belum terklasifikasi tingkat kognitifnya. Hal ini akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakannya karena soal-soal tidak urut sesuai dengan tingkat kesulitan pertanyaan. Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini bertujuan (1) mengetahui deskripsi jenis-jenis teks yang terdapat dalam soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP IT Al-Kautsar (2) Mengetahui klasifikasi soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP IT Al-Kautsar ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata (Mahsun, 2014: 257). Lofland & Lofland (dalam Moelong, 2010: 157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan, literatur atau pustaka tertulis, foto, wawancara dan video dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi soal UTS Bahasa Indonesia berdasarkan Taksonomi *Bloom*.

Adapun data utama yang digunakan adalah soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian terdapat tiga tahap secara umum. Tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan di lapangan, dan tahapan pasca lapangan. Pada tahap persiapan hal yang dilakukan adalah mengurus perizinan, melaksanakan observasi awal, memilih dan memanfaatkan informasi, penelitian, persoalan etika penelitian. Pada tahap pelaksanaan di lapangan ini dilakukan pengumpulan data menggunakan menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara. Pada tahap pasca lapangan ini kegiatan yang dilakukan yaitu menganalisis data yang telah diperoleh melalui metode analisis isi (content analysis) dan metode analisis data kualitatif yang mengacu pada tabel 1

Tabel 1. Spesifikasi Taksonomi Bloom Revisi

Dimensi Pengetahuan		Dimensi Proses Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
Faktual							
Konseptual							
Prosedural							
Metakognitif							
<i>(Sumber: Anderson dan Krathwohl, 2010)</i>							
Keterangan:							
C1	=Mengingat						
C2	=Memahami						
C3	=Menerapkan						
C4	=Menganalisis						
C5	=Mengevaluasi						
C6	=Mengevaluasi						

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Teks dalam Soal UTS Bahasa Indonesia Kelas VII

Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester SMP IT-AI Kautsar diselenggarakan oleh majelis Disdakmen dengan soal berbentuk pilihan ganda dan uraian. Ulangan tengah semester biasanya dilaksanakan setelah 8 sampai 9 kali pertemuan. Cakupan materi dalam ulangan tengah semester mencakup indikator yang merepresentasikan seluruh KD dalam periode tersebut. Ada beragam teks yang disajikan dalam soal UTS Bahasa Indonesia.

Teks Berita

Data 1

“Kejadian itu diduga karena hujan deras yang mengguyuri kawasan yang telah gundul tersebut” (4)

Data 2

Telah terjadi musibah tanah longsor di Desa Ciater, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Cilacap. Musibah itu terjadi pada Sabtu sore (28/11). Kejadian itu diduga karena hujan deras yang mengguyuri kawasan yang telah gundul tersebut. Dua warga dinyatakan hilang. Sepuluh rumah rata dengan tanah. Para warga dibantu beberapa pihak lain bahu-membahu mencari korban hilang tersebut. Pokok teks berita di atas sebagai berikut, *kecuali*... (1)

Data 3

Sekitar 7.000 hektar hutan mangrove hancur di kawasan Cijulang, kabupaten Pangandaran, Jawa barat. Perbaikan untuk kalimat di atas agar menjadi kalimat yang tepat adalah ... (5)

Teks Deskripsi

Data 1

Pada hari Rabu, 25 November 2009, kamu kutunjuk menjadi pembaca puisi dalam peringatan Hari Guru. Kamu dapat melaksanakan dengan baik dan mendapat pujian dari teman-temanmu serta guru-gurumu. Catatan buku harian yang paling sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ... (14)

Data 2

Jumat pagi, Pak Rino baru saja membagikan hasil ulangan harian pelajaran bahasa Indo-nesia, Nadya yang sudah belajar sungguh-sungguh mendapat nilai yang sempurna. Akan tetapi, Lusi sahabatnya mendapat nilai sebaliknya, Lusi kelihatannya sangat kecewa, Melihat hal itu, Nadya berusaha menghibur dan kelihatannya berhasil. (15)

Teks berupa Pengumuman

Data 1

Perhatikan pengumuman di bawah ini!

Penggalan pengumuman di atas menginformasikan rencana....

Pengumuman

No : 02/PDK/SMP/I/2004

Dengan ini kami umumkan kepada para guru karyawan SMP Negeri Se-Kabupaten Kuningan untuk mengikuti pertemuan antar pimpinan tim lomba yang akan dilaksanakan pada,

hari : Kamis

tanggal : 25 Juni 2004

Data 2

Tentukanlah isi pengumuman di bawah ini!

PENGUMUMAN

Nomor 04/PENG-SMP/VII/2014

Diberitahukan seluruh siswa SMP Bina Mulia, dilaam rangka menciptakan lingkungan sekolah yang rapi, bersih, sehat, dan indah, maka sekolah akan mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Kegiatan akan dilaksanakan pada:

hari/ tanggal : Jumat, 25 Juli 2014

tempat : Lingkungan sekolah

waktu : Pukul 07.00-08.30

Berkaitan dengan kegiatan

Teks Surat Pribadi/ Teks Surat Dinas

Data 1

1. Bacalah kutipan surat pribadi berikut!

Salam rindu,

Apa kabar? Semoga kita selalu mendapatkan lindungan dari Tuhan. Eh, ngomong-ngomong, kok suratku yang kemarin nggak kamu balas, lagi sibuk ya? Sama dong, aku juga

sedang sibuk nih. Banyak tugas dari sekolah yang harus aku selesaikan. Tapi, kalau sudah ada waktu, balas suratku ya!

[...]

Bagian penutup surat tersebut yang tepat adalah...

Data 2

Pernyataan berikut ini merupakan bagian dari surat pribadi, **kecuali**...

Data 3

Manakah pernyataan yang tepat digunakan sebagai salam penutup dalam surat pribadi ?

Klasifikasi Soal UTS Bahasa Indonesia Kelas VII

Tes Formatif	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
Tes Formatif 1 (1-10)	Faktual	2	2	1			
	Konseptual	3					
	Prosedural	1					
	Metakognitif		1				
	Jumlah		6	3	1		
Presentase		60%	30%	10%			
Tes Formatif 2 (11-20)	Faktual	2	1	2			
	Konseptual	3					
	Prosedural		1				
	Metakognitif	1					
	Jumlah		6	2	2		
Presentase		60%	20%	20%			
Tes Formatif 3 (21 -30)	Faktual	1	2				
	Konseptual		1				
	Prosedural	2		1			
	Metakognitif	3					
	Jumlah		6	3	1		
Presentase		60%	30%	10%			
Tes Formatif 2 (31-40)	Faktual	1		3			
	Konseptual	1	2	1			
	Prosedural	1					
	Metakognitif		1				
	Jumlah		3	3	4		
Presentase		30%	30 %	40%			

Berdasarkan data yang telah disajikan tabel di atas diketahui bahwa tes formatif 1 terdiri atas 6(60%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif mengingat, 3(30%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif memahami, dan 1(10%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif menerapkan. Selanjutnya, pada tes formatif 2 terdiri atas 6(60%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif mengingat, 2(20%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif memahami, dan 2(20%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif menerapkan.

Kemudian, pada tes formatif 3 terdiri atas 6(60%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif mengingat, 3(30%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif memahami, 1(10%) soal mencakup ke

dalam dimensi kognitif menerapkan. Kemudian, pada tes formatif 4 terdiri atas 3(30%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif mengingat, 3(30%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif memahami, 4(40%) soal mencakup ke dalam dimensi kognitif menerapkan,. Hasil deskripsi dari empat tes formatif yang ada di SMP IT-AI Kautsar menunjukkan bahwa soal didominasi pada dimensi kognitif mengingat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis teks yang terdapat dalam soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII terdapat teks berita, teks deskripsi berupa pengalaman pribadi, teks pengumuman, dan teks surat pribadi maupun surat dinas. Teks tersebut disajikan dengan berbagai bentuk dan bervariasi. Soal UTS terhadap Taksonomi Bloom Revisi dapat dikatakan guru cukup bervariasi dalam pembuatan soal tes formatif. Adapun klasifikasi soal UTS Bahasa Indonesia SMP IT-AI Kautsar menunjukkan bahwa telah adanya penyebaran dimensi kognitif dan dimensi pengetahuan dalam pembuatan soal UTS Bahasa Indonesia kelas VII sudah sesuai dengan Taksonomi Bloom Revisi (Anderson dan Krathwol, 2010) walaupun hampir setiap tes formatif yang ada didominasi dimensi dimensi mengingat (C1). Selain itu, penyebaran soal pada dimensi kognitif dan dimensi pengetahuan baru sampai pada tingkat C3 (mengaplikasikan) saja, belum sampai pada tingkat C6 (mencipta).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson dan David R Krathwohl (Eds). (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Bloom Pendidikan. Terjemahan Agung Prihantoro. A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Assaly, I. (2015). "Using *Bloom's* Taxonomy to Evaluate the Cognitive Levels of Master Class Textbook's Questions". *English Language Teaching*. 8 (5):100-110.
- Effendi, R. (2017). "Konsep Revisi Taksonomi *Bloom* dan implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 2 (1): 72-78.
- Juhanda, A. (2016). "Analisis Soal Jenjang Kognitif Taksonomi *Bloom* Revisi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Biologi SMA". *Jurnal Pengajaran MIPA*. 2 (1): 61-66.
- Maemunah, S. (2015). " Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015". *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*. 7 (3): 101-108.
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa:Tahapan, Strategi, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE.
- Pertiwi, dkk. (2016). "Analisis Tes Formatif BahasaIndonesia Kelas IV Ditinjau dari Taksonomi *Bloom* Revisi". *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4 (1): 1-11.